

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang serius dan harus ditangani. Pada bulan September 2018 Badan pusat statistik (BPS) Republik Indonesia menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin atau penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan masih dibawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 25,67 juta orang. Jumlah tersebut setara dengan 9,66 persen dari jumlah total penduduk Indonesia. Mengingat pentingnya masalah tersebut pemerintah membuat kebijakan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2007 yaitu program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Rumah Tangga yang memenuhi kriteria-kriteria PKH sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan (BPS, 2018).

Pengelolaan penyaluran bantuan PKH yang baik dan sistematis sangat diperluka untuk membantu mensejahterakan masyarakat kecil yang menjadi tujuan utama dari PKH. Hal lain yang harus diperhatikan adalah pengawasan terhadap penyaluran agar tidak ada kesalahan yang bisa menjadi sebab gagalnya program ini.

Sistem seleksi penentuan kelayakan penerima PKH ini masih bersifat manual hal ini dikhawatirkan menimbulkan suatu kerancuan dan ketidaktepatan dalam menilai sehingga PKH tidak sampai pada masyarakat yang benar-benar kurang mampu.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan sebuah sistem untuk membantu penentuan warga penerima bantuan PKH. Salah satu sistem yang dapat digunakan adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem yang dapat menentukan penerima bantuan PKH secara tepat sesuai dengan kriteria yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini berdasarkan yang sudah diuraikan di latar belakang maka permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk menentukan pembagian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)?
2. Bagaimana merancang prototipe sistem pendukung keputusan agar pembagian PKH ini tepat sasaran untuk diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan layak mendapatkannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang sebuah prototipe untuk menentukan pembagian Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Mengimplementasikan prototipe sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan penerima bantuan PKH sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dengan diterapkannya Sistem Pendukung Keputusan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu pendamping PKH untuk pengambilan keputusan dan mendapatkan sasaran yang tepat.
2. Memudahkan pengambil keputusan untuk menentukan penerima PKH.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber data didapatkan dari Pendamping PKH Kulon Progo Desa Kalirejo dan Dinas PPKH Kulon Progo.
2. Peserta PKH adalah yang termasuk dalam RTSM.